

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk dan Rencana Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini memerlukan suatu metode yang sesuai dengan masalah dan tujuan yang diteliti. Darmadi (2014: 1) mengatakan bahwa: “Metode penelitian merupakan pendekatan atau cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”. Selanjutnya Sugiyono (2014:2) menyatakan bahwa ; Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk mendapatkan data dengan tujuan yang tertentu. Penelitian kualitatif digunakan karena dapat melihat bagaimana proses terbentuknya pemaknaan dan tindakan orang-orang yang ada di dalam dunia tersebut. Metode ini lebih mampu menemukan defeni sosial dan gejala sosial dari subyek, perilaku motif-motif subyektif, tindakan, persepsi, perasaan dan emosi orang yang diamati secara holistik.

Selain ini metode kualitatif dapat meningkatkan pemahaman peneliti terhadap cara subyek memandang dan menginterpretasikan kehidupannya, karena hal tersebut berhubungan dengan subyek dan dunianya sendiri, bukan dalam dunia yang tidak wajar yang diciptakan oleh peneliti. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.

Penelitian kualitatif ini juga dianggap sebagai suatu pendekatan investigasi karena biasanya peneliti harus mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian itu dilaksanakan. Berkaitan dengan penelitian kualitatif, Creswell (dalam Emzir, 2011: 1) mengemukakan pendapatnya yang mengatakan bahwa “penelitian kualitatif yang kurang bertumpu pada sumber-sumber informasi tetapi membawa ide-ide yang sama”. Hamid Patilima (2005: 3)

juga memberikan penjelasan tentang penelitian kualitatif pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebagai pertanyaan penelitian bukan hanya mencakup apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana, tetapi yang terpenting harus mencakup pertanyaan penelitian, mengapa,” pertanyaan mengapa pada dasarnya menuntut jawaban mengenai mengenai: hakekat yang ada dalam hubungan diantara gejala-gejala atau konsep. Sedangkan pertanyaan-pertanyaan apa, siapa, dimana, dan kapan, menuntut jawaban mengenai identitas, dan pertanyaan bagaimana, menuntut jawaban mengenai proses-prosesnya.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Darmadi (2014:117) mengatakan bahwa metode deskriptif adalah: “Salah satu jenis metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya”. Jadi penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau hubungan antara fenomena yang diuji .

Dalam penelitian ini, peneliti telah memiliki definisi yang jelas tentang subjek penelitian dan akan menggunakan pertanyaan siapa dalam menggali informasi yang dibutuhkan. Dengan demikian semua pertanyaan akan terjawab dan dapat dijelaskan lebih lanjut dan dapat diambil suatu kesimpulan.

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah menghasilkan gambaran akurat tentang sebuah kelompok, menggambarkan mekanisme sebuah proses atau hubungan, memberikan gambaran lengkap baik dalam bentuk verbal atau numerikal, menyajikan informasi dasar-dasar akan suatu hubungan, menciptakan seperangkat kategori dan mengklarifikasikan subjek penelitian, menjelaskan seperangkat tahapan atau proses, serta untuk menyimpan informasi bersifat kontradiktif mengenai subjek penelitian.

Semua hal diatas dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui lebih jelas tentang sosial ekonomi masyarakat pemulung dan kondisi kehidupan para pemulung di tempat Pembuangan Akhir Pontianak Utara.

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di tempat pembuangan akhir (TPA) Pontianak Utara.

C. Latar Penelitian

1. Subjek Penelitian

a. Informan

Pada penelitian kualitatif posisi sumber data yang berupa manusia atau narasumber sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki informasinya. Informan merupakan seseorang yang diwawancarai untuk mendapatkan keterangan dan data untuk keperluan informasi. Oleh sebab itu, dalam memilih siapa yang akan menjadi informan, peneliti wajib memahami posisi dengan kemungkinan akses informasi yang dimilikinya sesuai dengan kebutuhan penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah 1 orang tokoh masyarakat, 1 orang dinas kebersihan dan 5 orang pemulung di TPA Pontianak Utara.

2. Tempat Penelitian

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran permasalahan penelitian, sering juga merupakan penelitian salah satu jenis sumber data yang bisa dimanfaatkan oleh peneliti. Informasi mengenai kondisi dari lokasi, peristiwa atau tempat dimana aktivitas dilakukan, bisa digali lewat sumber lokasinya, baik yang merupakan tempat maupun lingkungannya. Tempat yang akan dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah TPA Pontianak Utara.

3. Arsip dan Dokumen

Arsip dan dokumen merupakan bahan tertulis yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Sumber ini kebanyakan merupakan rekaman tertulis, namun bisa juga berupa gambaran yang berkaitan dengan suatu aktivitas atau peristiwa tertentu. Dokumen yang diperlukan juga dapat berupa foto-foto yang diambil pada saat dilaksanakan penelitian. Arsip dan dokumen menjadi sumber data untuk mengetahui perencanaan serta proses

pembelajaran yang dirancang oleh guru. Arsip dan dokumen yang digunakan meliputi foto yang berkaitan dengan penelitian.

D. Data dan Sumber data

Data adalah sekumpulan informasi atau bahan yang didapat melalui suatu metode pengumpulan data kemudian diolah dan dilakukan analisis sehingga pada akhirnya menghasilkan temuan baru. Sumber data adalah penelitian yang diperoleh dari mana penelitian tersebut didapatkan. Sumber data dapat berupa data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung dilapangan saat melakukan penelitian dilapangan. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara seperti orang ataupun pihak lain yang melakukan penelitian dari sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, buku-buku, jurnal, gambar atau foto.

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Suatu proses penelitian diperlukan teknik pengumpul data yang objektif dan dapat mengungkapkan masalah yang diteliti. Nawawi (2012:100) menyatakan bahwa ada 6 teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu: “Teknik observasi langsung, teknik observasi tidak langsung, teknik komunikasi tidak langsung, teknik pengukuran, dan teknik studi dokumenter”.

Berdasarkan pendapat di atas dan memperhatikan jenis data yang hendak dikumpulkan, maka teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik observasi langsung

Observasi merupakan pendekatan atau teknik pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang dilakukan observasi yang berarti pengamatan bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya. Zulfadrial (2012: 32) menyatakan bahwa teknik observasi langsung adalah: "suatu metode pengumpulan data secara langsung peneliti langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti dari suatu objek penelitian menggunakan instrumen penelitian yang sudah dirancang." Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai sosial ekonomi masyarakat pemulung di TPA Pontianak Utara.

b. Teknik komunikasi langsung

Teknik komunikasi langsung adalah pengumpulan data dengan berhubungan langsung (*face of face*) tatap muka langsung dengan responden atau sumber data dalam suatu kegiatan wawancara.

Zulfadrial (2012: 32) mengemukakan bahwa teknik komunikasi langsung adalah: "suatu pengumpulan data, dimana si peneliti langsung berhadapan dengan subjek peneliti untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subjek penelitian atau responden." Teknik studi dokumenter

Teknik studi dokumenter adalah pengumpulan data yang berkaitan dengan variabel penelitian, teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan untuk penelitian Zulfadrial (12: 39) mengatakan bahwa teknik studi dokumenter adalah: "suatu metode pengumpulan data, dimana si peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan". Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti

menggunakan teknik studi dokumenter berupa foto-foto yang didokumentasikan pada saat penelitian.

2. Alat Pengumpul Data

Sesuai dengan teknik pengumpul data yang telah ditetapkan, maka diperlukan alat pengumpul data yang sesuai dengan teknik dan jenis data yang hendak dijaring . Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Panduan Observasi digunakan untuk membantu peneliti melakukan pengamatan secara langsung. Sugiyono (2014: 303) mengungkapkan bahwa:”panduan observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”.

Panduan observasi yang akan digunakan adalah bentuk cek list (daftar cek) adalah daftar yang dibuat dan disusun secara sistematis untuk mencatat hal-hal yang dianggap dan berkaitan dengan tujuan penelitian. Riduwan (2002:27) mengatakan: ”checklist atau daftar cek adalah suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati”. Dalam hal ini, checklist dapat menjamin bahwa peneliti mencatat tiap-tiap kejadian sekecil apapun dianggap penting. Jadi, observasi adalah suatu alat dalam penelitian yang digunakan untuk mengamati gejala-gejala objek penelitian berkaitan dengan analisis sosial ekonomi masyarakat pemulung di TPA Pontianak Utara. Observer menggunakan pedoman observasi sebagai alat pengumpul data.

- b. Panduan Wawancara

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan wawancara. Wawancara yang digunakan sebagai pelengkap pengumpul data yang diberikan pada siswa. Sugiyono, (2011: 137) menyatakan bahwa: ”wawancara teknik pengumpul data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan hal-hal dari responden yang telah mendalam dari responden”:*Esterberg (2002: 317) mendefinisikan interview atau wawancara sebagai berikut. “A meeting of two persons to exchange information and idea through question and respons, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular*

topic". Artinya wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini dipergunakan wawancara berstruktur, dimana pertanyaan wawancara sudah dipersiapkan dalam bentuk wawancara.

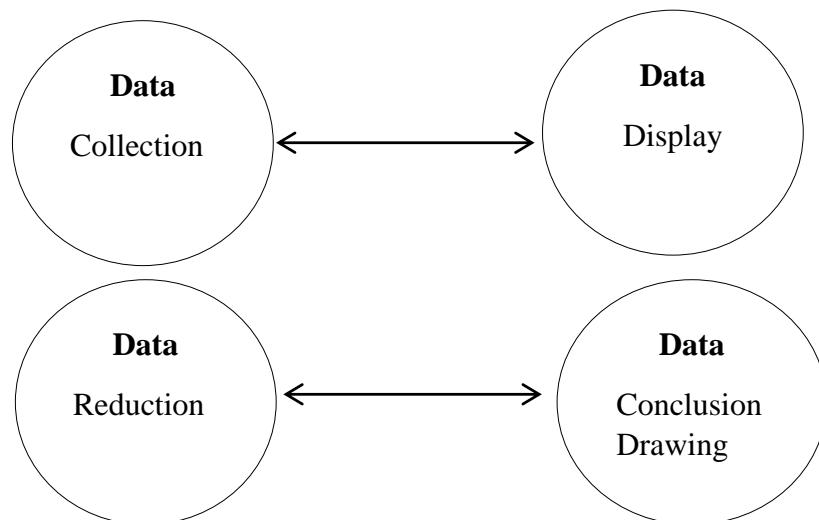
Teknik pengumpul data ini berdasakan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara kepada 1 orang tokoh masyarakat, 5 orang pemulung di TPA Pontianak Utara. Dalam panduan wawancara ini peneliti menyampaikan pertanyaan dalam bentuk lisan dan dijawab oleh narasumber secara lisan pula, sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti berdasarkan panduan wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan atau proses pekerjaan mencatat atau merekam suatu peristiwa dan objek atau aktifitas yang dianggap berharga dan yang penting diteliti. Untuk itu peneliti melakukan pencatatan dokumen-dokumen penting di TPA Pontianak Utara dan foto-foto saat penelitian dilaksanakan.

F. Teknik Analisis Data

Secara umum dinyatakan bahwa analisis data merupakan suatu pencarian pola-pola dalam data perilaku yang muncul, objek-objek terkait dengan fokus penelitian. Suatu pola diidentifikasi dan diinterpretasi kedalam istilah-istilah teori sosial atau dilatar, dimana teori sosial itu terjadi. Peneliti kualitatif pindah dari deskripsi peristiwa historis atau latar sosial ke interpretasi maknanya yang lebih umum. Analisis data-data penelitian ini mencakup pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi atau kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). Langkah-langkah analisis menurut sugiyono (2014: 247) ditunjukkan pada gambar 3.1 berikut ini:



Bagan 3.1 Komponen dalam analisis data (*iterative model of analysis*)

Data collection (pengumpul data)

Pengumpulan data Data collection yaitu kegiatan mengumpulkan dokumen sebagai sumber data yang di perlukan sebagai bahan masukan dalam menghasilkan informasi sesuai dengan yang dikehendaki. Hal ini dapat diartikan bahwa ketika peneliti turun ke lapangan atau ke tempat penelitian maka peneliti harus mencari data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam mencari data penelitian itu peneliti tidak melihat apakah data itu sudah sesuai dengan apa yang diteliti atau belum melainkan semua data yang diproses diambil. Data yang diambil dari proses penjaringan data ini selanjutnya akan direduksi, diverifikasi, dan disimpulkan sesuai dengan proses analisis data model interaktif.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung Sugiyono (2014:249) menjelaskan bahwa: “Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan kelulusan serta kedalaman wawasan yang tinggi “. Dalam proses reduksi ini peneliti mulai memilih data yang valid atau tidaknya dan reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian ini berlangsung.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau penyajian data suatu rakitan organisasi informasi, deskriptif dalam bentuk narasi lengkap yang selanjutnya memungkinkan simpulan peneliti dapat dilakukan. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data dilakukan penyusunan secara sistematis dan logis supaya lebih jelas dan mudah untuk dipahami.

3. *Conclusion Drawing (Verifikasi)*

Aanalisis data yang terakhir dilakukan adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi setelah pengumpulan data berakhir.

Peneliti melakukan pembahasan untuk menarik kesimpulan dan verifikasi berdasarkan reduksi data dan sajian data yang dilakukan. Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bilah tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung dalam tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, dibuktikan dengan valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel Miles dan Hiberman (dalam Sugiyono 2014: 252).

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian kualitatif memungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena telah ditemukan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

G. Uji Keabsahan Instrumen

Keabsahan intrumen penelitian yang digunakan. Instrumen menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu mengukur apa yang ingin di ukur. Untuk mengingatkan validitas data dalam penelitian kualitatif cara yang paling umum digunakan adalah teknik Triangulasi. Dalam hal Triangulasi, susan stainback (1988: 105) mengatakan: “ The aim is not to determine the truth about some social phenomenon, rather the purpose of triangulation is to increase one’s understanding of what ever is being investigated”. Artinya : Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Sedangkan Sugiyono (2014: 241) mengatakan teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpul data dan sumber data yang ada triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

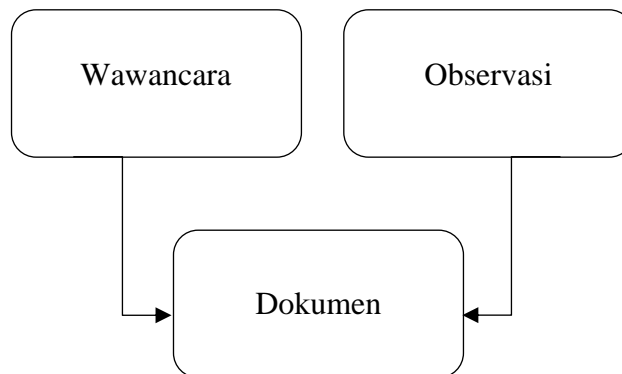
Triangulasi terbagi menjadi tiga macam yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2014: 241). Berdasarkan pendapat Sugiyono tersebut, mka dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Lihat bagan 3.2 dibawah ini:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik pengumpul data ketika peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan teknik pengumpulan data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipasi, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang sama secara serempak.

Dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi tentang keadaan sosial ekonomi masyarakat pemulung di TPA Pontianak Utara, peneliti menggunakan metode wawancara dan membuat mencatat dokumen. Data yang diperoleh lewat beberapa teknik pengumpul data yang berbeda pada sumber yang sama tersebut hasilnya.

Bagan 3.2 Triangulasi Teknik Pengumpul Data

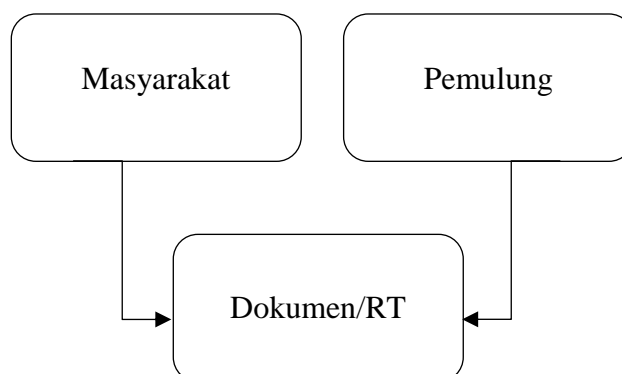


Sumber: (Sugiyono, 2011: 273)

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber adalah teknik pengumpul data ketika peneliti menggunakan teknik pengumpul data ketika peneliti menggunakan teknik yang sama untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (Sugiyono, 2014: 247). Dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan dengan mengambil informasi dari sumber-sumber data yang berbeda. Dan informasi dari data-data tersebut diperoleh dari masyarakat, pemulung.

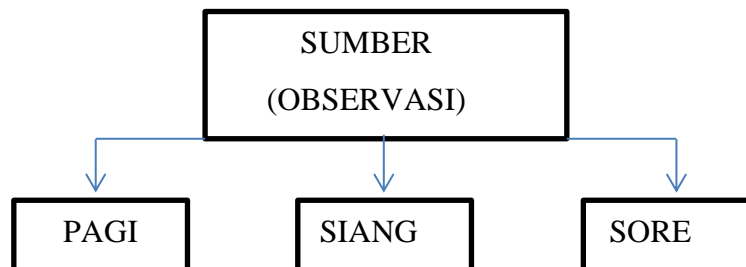
Bagan 3.3 Triangulasi Sumber



3. Triangulasi Waktu

Makna dari triangulasi waktu ini adalah bahwa sering kali waktu turut mempengaruhi daya dapat dipercaya data. Misalnya, data yang dikumpulkan dipagi hari dengan teknik wawancara dimana saat itu naasumber masih segar dan belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga menjadi kredibel. Maka dari itu, dalam hal

pengujian daya dapat dipercaya data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.



Bagan 3.4 Triangulasi Waktu

H. Jadwal Penelitian

Setiap rancangan penelitian perlu dilengkapi dengan jadwal rencana penelitian yang akan dilaksanakan, jadwal penelitian ini bersifat sementara, dan sewaktu-waktu dapat merubah sesuai dengan keadaan dilapangan dan konsultasi dari pembimbing.

Berikut ini penulis paparkan estimasi jadwal penelitian:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2021							Tahun 2023
		Feb	Mar	Apr	Mei	Des	Jul	Sep	Feb
1	Persiapan	■							
	a. Pengajuan Judul								
	b. Pengajuan Outline								
	c. Acc Outline								
	d. Pengajuan Desain		■	■	■	■			
	e. Acc Desain				■	■			
2	Pelaksanaan								
	a. Seminar Desain Penelitian				■	■			
	b. Revisi Desain Penelitian						■		
	c. Pelaksanaan Penelitian						■		
	d. Pengelolaan Data Hasil Penelitian						■		
	e. Konsultasi Bab I s/d V						■	■	
	f. Ujian Skripsi							■	